

IMPLEMENTASI PROGRAM EVALUASI HARIAN PADA BACAAN AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) SABILIL HUDA DI NGANDAM, KEJAJAR, WONOSOBO

Nur Fais *¹
Faisal Kamal ²
Ali Imron ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia

*e-mail: phaiss@gmail.com¹, faisalkamal@unsiq.ac.id², aliimron564879@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri sebagai bagian dari pendidikan Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tidak hanya ditandai oleh kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan makhraj, tajwid, dan kefasihan dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan tersebut, TPQ Sabilil Huda Ngandam Kejajar Wonosobo menerapkan program evaluasi harian sebagai sarana pemantauan dan pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program evaluasi harian, kemampuan bacaan Al-Qur'an santri, serta implementasi program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam Kejajar Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi kepala TPQ, ustadz, ustadzah, dan santri TPQ Sabilil Huda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program evaluasi harian dilaksanakan secara rutin setelah proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan aspek tajwid, makhraj huruf, kelancaran membaca, dan kefasihan bacaan santri. Program evaluasi harian memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri karena memungkinkan guru mengetahui perkembangan dan kesulitan yang dialami setiap santri. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sesuai tingkat kemampuan santri, mulai dari Yanbu'a jilid 4-5, jilid 6-7, hingga tingkat Imtaz. Melalui program ini, kualitas bacaan Al-Qur'an santri menjadi lebih baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan santri dan keterbatasan waktu pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi Harian, Bacaan Al-Qur'an, Santri, TPQ, Pembelajaran Al-Qur'an.

Abstract

This study is motivated by the importance of improving the quality of students' Qur'anic reading as an integral part of Islamic education. The ability to read the Qur'an properly is not only indicated by reading fluency but also by the accuracy of makhraj (pronunciation of letters), tajwid rules, and the correctness of reciting Qur'anic verses. To achieve this objective, TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo implements a daily evaluation program as a means of monitoring and fostering students' Qur'anic reading skills on a continuous basis. This study aims to examine the implementation of the daily evaluation program, the students' Qur'anic reading abilities, and the application of the daily evaluation program in improving students' Qur'anic reading skills at TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo. This research employed a qualitative approach with a field research design. The research subjects consisted of the head of the TPQ, teachers (ustadz and ustadzah), and students of TPQ Sabilil Huda. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the daily evaluation program is conducted regularly after the Qur'anic learning sessions. The evaluation focuses on aspects of tajwid, makhraj, reading fluency, and recitation proficiency. The daily evaluation program has a positive impact on improving students' Qur'anic reading abilities, as it enables teachers to identify each student's progress and learning difficulties. The evaluation is carried out according to the students' levels of competence, ranging from Yanbu'a Volumes 4-5, Volumes 6-7, to the Imtaz level. Through this program, the quality of students' Qur'anic reading has improved significantly, although several challenges remain, such as differences in students' abilities and limited instructional time.

Keywords: *Daily Evaluation, Qur'anic Reading, Students, TPQ, Qur'anic Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan juga berperan dalam membentuk manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Haryanti, 2022; Rahman dkk., 2022; Undang-Undang RI, 2003).

Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sumber utama ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an tidak hanya mengatur aspek ibadah, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan akhlak dan pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus ditanamkan sejak usia dini agar peserta didik mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pendidikan Al-Qur'an menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan Islam karena bertujuan membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Arief, 2022; Akrim, 2020; Azzahra & Irawan, 2023).

Salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga yang secara khusus menyelenggarakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pengenalan ilmu tajwid, serta penanaman nilai-nilai keislaman kepada anak-anak. Keberadaan TPQ memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap ajaran Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Maharani & Izzati, 2020; Direktorat PD Pontren Kemenag RI, 2025).

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya sistem evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, mengidentifikasi kesulitan belajar, serta menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Melalui evaluasi, pendidik dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai perkembangan kemampuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan terarah (Yusuf & Nata, 2023).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, evaluasi harian menjadi salah satu bentuk penilaian yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan kemampuan membaca santri. Evaluasi harian memungkinkan ustaz dan ustazah mengetahui kesalahan bacaan yang dilakukan santri, baik yang berkaitan dengan makharijul huruf, hukum tajwid, maupun kelancaran membaca. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin, kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki sehingga tidak menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Selain itu, evaluasi harian juga membantu pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri (Lubis & Susanto, 2025).

TPQ Sabilil Huda yang berlokasi di Dusun Ngandam, Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang telah menerapkan program evaluasi harian dalam pembelajaran Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memantau perkembangan kemampuan membaca santri, memperbaiki kesalahan bacaan sejak dini, serta meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara rutin sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca santri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program evaluasi harian, kondisi kemampuan bacaan Al-Qur'an santri, serta peran evaluasi harian dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam nonformal, khususnya dalam penerapan sistem evaluasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, mengidentifikasi kendala pembelajaran, serta menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, evaluasi memiliki peran yang sangat penting karena dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul huruf, serta kelancaran membaca. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, pendidik dapat mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik sekaligus memberikan perbaikan terhadap kesalahan bacaan yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi dan strategi pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Frischa Anggraeni mengenai evaluasi pembelajaran metode Tadarruj Wa Tikrari di TPQ Miftahuddin menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap dan berulang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berperan penting dalam mengetahui efektivitas metode yang digunakan serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung (Anggraeni, 2024).

Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Fajar Maulana yang mengkaji implementasi metode Qiraati di TPQ Baitul Abidin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qiraati melalui pembelajaran klasikal dan individual mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Selain itu, penelitian tersebut menegaskan bahwa proses evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran karena dapat membantu guru dalam memantau perkembangan kemampuan membaca santri secara lebih efektif (Maulana, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dede Abdurrohman, Syaiful Anwar, Istihana, dan Akhmad Istanjir mengenai efektivitas program pembelajaran di TPA Al-Hikmah Lampung Selatan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dipengaruhi oleh penerapan metode yang tepat serta adanya evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Penggunaan metode Iqra', sistem asistensi, dan pembelajaran privat terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki fungsi penting dalam mengukur keberhasilan program pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di lembaga pendidikan nonformal (Abdurrohman dkk., 2023).

Kajian mengenai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an juga dilakukan oleh Mei Idayanti dan Herman Wicaksono pada pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pre-test, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara rutin sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi harian memiliki peran yang cukup strategis dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri (Idayanti & Wicaksono, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Ria Awalia, Naharuddin Bakri, Muhammad Nur Akbar Rasyid, dan Nursalam mengenai evaluasi program baca tulis Al-Qur'an menggunakan

model CIPP juga menunjukkan bahwa evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan suatu program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program berjalan secara sistematis, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini memperlihatkan bahwa evaluasi menjadi instrumen penting dalam menentukan keberhasilan program pendidikan Al-Qur'an (Awalia dkk., 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan penelitian-penelitian tersebut terletak pada fokus kajian yang membahas pembelajaran Al-Qur'an dan pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca santri. Adapun perbedaannya terletak pada objek kajian, metode pembelajaran, serta model evaluasi yang digunakan. Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian yang telah ada dengan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi harian serta perannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait pelaksanaan program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi harian, kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta peran evaluasi harian dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri (Sugiyono, 2020; Anggito & Setiawan, 2018). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai realitas yang terjadi selama proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pelaksanaan evaluasi harian untuk memperoleh gambaran mengenai proses evaluasi yang diterapkan oleh ustaz dan ustazah. Wawancara dilakukan kepada kepala TPQ, ustaz, ustazah, dan santri guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program evaluasi harian, tujuan evaluasi, serta manfaat yang dirasakan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan evaluasi, arsip pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program evaluasi harian (Ibrahim dkk., 2018).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, sekaligus penyusun laporan penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi agar data yang diperoleh lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih jelas dan terorganisir. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menginterpretasikan data yang telah diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai implementasi program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo (Sugiyono, 2020; Mekarisce, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an, mengetahui kondisi kemampuan bacaan Al-Qur'an santri, serta mengetahui pelaksanaan program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran program evaluasi harian dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Evaluasi Harian pada Bacaan Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda

Program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo merupakan salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, ustaz dan ustazah dapat memantau perkembangan kemampuan membaca santri sekaligus memberikan bimbingan secara langsung terhadap kesalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran (Hasil observasi, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, program evaluasi harian dilaksanakan dengan cara menyimak bacaan Al-Qur'an santri secara langsung. Ketika santri membaca Al-Qur'an di hadapan ustaz atau ustazah, bacaan tersebut dinilai berdasarkan beberapa aspek penting, yaitu ketepatan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Apabila ditemukan kesalahan dalam bacaan, ustaz atau ustazah segera memberikan koreksi dan penjelasan agar santri memahami letak kesalahannya serta mampu memperbaiki bacaan secara tepat (Hasil wawancara dengan Ustadz Fahrudin, 2025).

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara langsung menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga menekankan proses pembelajaran. Santri memperoleh umpan balik secara cepat sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki sebelum menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Kondisi ini menjadikan evaluasi harian sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap (Hasil wawancara dengan Ustadz Chabibudin, 2025).

Program evaluasi harian juga berfungsi sebagai sarana untuk memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Melalui evaluasi yang dilakukan secara rutin, ustaz dan ustazah dapat mengetahui tingkat kemampuan masing-masing santri serta mengidentifikasi kesulitan yang masih dialami. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam memberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan santri sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan terarah (Hasil wawancara dengan Ustadz Chabibudin, 2025).

Selain berperan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, program evaluasi harian juga memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin santri. Kegiatan setoran bacaan yang dilaksanakan secara rutin setelah salat Subuh mendorong santri untuk mempersiapkan diri, berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kemampuan membaca yang dimiliki. Pembiasaan tersebut secara tidak langsung membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an (Hasil wawancara dengan Ustadz Wahidun, 2025).

Program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran yang memadukan fungsi penilaian, pembinaan, dan pembiasaan secara bersamaan. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara rutin, disertai koreksi langsung dan bimbingan yang berkelanjutan, terbukti mampu membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri sekaligus membentuk kebiasaan belajar yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Sabilil Huda di Ngandam, Kejajar, Wonosobo**

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo menunjukkan perkembangan yang cukup baik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Perkembangan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga didukung oleh adanya program evaluasi harian yang dilaksanakan secara konsisten. Melalui evaluasi tersebut, ustadz dan ustadzah dapat memantau perkembangan bacaan santri sekaligus memberikan bimbingan secara langsung terhadap kesalahan yang ditemukan dalam proses membaca Al-Qur'an (Hasil wawancara, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membaca Al-Qur'an santri memiliki perbedaan sesuai dengan tingkat pembelajaran masing-masing. Santri yang telah lama mengikuti pembelajaran menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik, baik dari segi kelancaran, ketepatan makhraj huruf, maupun penerapan hukum tajwid. Sementara itu, santri yang masih berada pada tahap awal pembelajaran masih memerlukan bimbingan intensif karena masih ditemukan kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah, panjang pendek bacaan, serta kelancaran membaca (Hasil wawancara dengan Ustadz Rifa'i dan Ustadz Wahidun, 2025).

Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda berlangsung secara bertahap sesuai dengan perkembangan kemampuan santri. Sistem pembelajaran yang berjenjang memungkinkan setiap santri memperoleh materi yang sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Dengan adanya tahapan pembelajaran tersebut, santri dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan hingga mencapai bacaan yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid (Hasil observasi, 2025).

Hasil wawancara dengan Azka Aulia sebagai salah satu santri menunjukkan bahwa latihan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca. Santri mengakui bahwa sebelumnya masih sering melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an, namun setelah mengikuti pembelajaran dan latihan secara terus-menerus, kemampuan membacanya menjadi lebih baik dan lebih lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca yang dilakukan setiap hari memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an **santri** (Hasil wawancara dengan Azka Aulia, 2025).

Selain meningkatkan kemampuan membaca, kegiatan evaluasi harian juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab santri. Kebiasaan membaca dan menyetorkan bacaan Al-Qur'an secara rutin membuat santri lebih termotivasi untuk belajar dan mempersiapkan bacaan sebelum mengikuti evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi harian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kemampuan membaca, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter positif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an (Hasil wawancara, 2025).

Temuan penelitian juga diperkuat oleh keterangan wali santri yang menyatakan adanya perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak mereka. Santri yang sebelumnya masih sering melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran secara rutin di TPQ Sabilil Huda. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan evaluasi yang diterapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Hasil wawancara dengan Bapak Khozin, 2025).

Dengan demikian, bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Sabilil Huda dapat dikatakan mengalami perkembangan yang baik dan meningkat secara bertahap. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan pada sebagian santri, khususnya yang berada pada tahap awal pembelajaran, proses pembelajaran yang berjenjang, latihan yang rutin, serta pelaksanaan evaluasi harian terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri menuju bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar.

3. Pelaksanaan Program Evaluasi Harian pada Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Sabilil Huda di Ngandam, Kejajar, Wonosobo

Pelaksanaan program evaluasi harian di TPQ Sabilil Huda dilaksanakan secara rutin setelah salat Subuh dan diikuti oleh santri yang telah menyelesaikan pembelajaran Yanbu'a minimal jilid 4. Dalam pelaksanaannya, santri membaca Al-Qur'an secara bergiliran di hadapan ustaz. Ustaz kemudian menyimak bacaan, memberikan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan, serta memberikan penjelasan mengenai bacaan yang benar. Setelah seluruh santri selesai membaca, ustaz memberikan refleksi dan penguatan materi terkait kesalahan yang masih sering dilakukan oleh santri.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan evaluasi harian dilakukan dengan cara santri maju satu per satu di hadapan ustadz atau ustadzah untuk membaca Al-Qur'an. Bacaan dimulai dari Surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan pada ayat atau surah yang telah ditentukan. Selama proses membaca berlangsung, ustadz menyimak dengan seksama dan memberikan koreksi secara langsung apabila ditemukan kesalahan dalam makhraj huruf, hukum tajwid, maupun kelancaran bacaan. Setelah seluruh santri selesai membaca, ustadz memberikan refleksi dan penjelasan mengenai kesalahan-kesalahan yang sering terjadi agar santri dapat memahami dan memperbaikinya pada pertemuan berikutnya (Hasil wawancara dengan Ustadz Fahrudin, 2025).

a. Tahap Jilid 4-5

Pada tahap jilid 4-5, evaluasi harian lebih difokuskan pada penguasaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan pengaturan napas. Santri yang belum memenuhi standar bacaan diwajibkan mengulang bacaan pada pertemuan berikutnya hingga mampu membaca dengan benar. Sistem pengulangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa santri memahami dan mampu memperbaiki kesalahan bacaannya sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.

b. Tahap Jilid 6-7

Pada tahap jilid 6-7, kemampuan membaca santri mulai mengalami peningkatan dibandingkan tahap sebelumnya. Kesalahan yang ditemukan umumnya berkaitan dengan penerapan hukum tajwid. Oleh karena itu, ustaz tidak hanya memberikan koreksi, tetapi juga menjelaskan kaidah tajwid yang benar agar santri memahami alasan kesalahan yang dilakukan. Pelaksanaan evaluasi pada tahap ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman tajwid sekaligus meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an santri.

c. Tahap Imtaz

Tahap imtaz merupakan tahap lanjutan bagi santri yang telah menyelesaikan pembelajaran Yanbu'a hingga tingkat akhir. Meskipun kemampuan membaca santri pada tahap ini sudah tergolong baik, evaluasi tetap dilakukan secara rutin untuk menjaga kualitas bacaan agar tetap stabil. Kesalahan yang masih ditemukan umumnya berkaitan dengan konsistensi penerapan tajwid dan pengaturan napas saat membaca ayat yang panjang. Pada tahap ini, ustaz berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan lebih mendalam guna menyempurnakan kualitas bacaan Al-Qur'an santri (Hasil wawancara dengan Ustadz Rifa'i, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program evaluasi harian dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pembacaan langsung, koreksi spontan, pengulangan bacaan, dan refleksi. Metode tersebut terbukti membantu santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap serta membiasakan mereka membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

KESIMPULAN

Program evaluasi harian pada bacaan Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari proses pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah salat Subuh dengan cara santri

membaca Al-Qur'an secara bergiliran di hadapan ustadz atau ustadzah. Dalam pelaksanaannya, ustadz dan ustadzah menyimak bacaan santri, memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan makhraj, tajwid, maupun kelancaran bacaan, kemudian memberikan penjelasan dan penguatan materi sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan.

Kemampuan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Sabilil Huda menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan meningkat secara bertahap. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin baiknya kemampuan santri dalam melafalkan huruf hijaiyah, menerapkan hukum tajwid, serta membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan fasih. Perkembangan kemampuan membaca santri dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berjenjang, latihan yang dilakukan secara rutin, serta adanya program evaluasi harian yang memungkinkan ustadz dan ustadzah memberikan bimbingan secara langsung sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri.

Pelaksanaan program evaluasi harian dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan santri, yaitu tahap Yanbu'a jilid 4-5, jilid 6-7, dan tahap Imtaz. Pada tahap jilid 4-5 evaluasi difokuskan pada penguasaan dasar bacaan Al-Qur'an, terutama makharijul huruf dan panjang pendek bacaan. Pada tahap jilid 6-7 evaluasi lebih menekankan pada penerapan hukum tajwid, sedangkan pada tahap Imtaz evaluasi diarahkan pada penyempurnaan kualitas bacaan dan konsistensi dalam penerapan kaidah tajwid. Metode yang digunakan meliputi pembacaan langsung, koreksi spontan, pengulangan bacaan, dan refleksi sehingga santri memperoleh umpan balik secara berkesinambungan.

Dapat disimpulkan bahwa program evaluasi harian di TPQ Sabilil Huda merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana pembinaan, pembiasaan, dan pengembangan karakter disiplin serta tanggung jawab santri. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan santri dan keterbatasan waktu pembelajaran, pelaksanaan evaluasi harian terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, D., Anwar, S., Istihana, & Istanjir, A. 2023. "Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No.2.
- Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BILDUNG.
- Anggraeni, A. F. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Metode Tadarruj Wa Tikrari di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahuddin Desa Suka Marga Curup Selatan." *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Arief, S. 2022. *Ulumul Qur'an untuk Pemula*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ.
- Awalia, A. R., Bakri, N., Rasyid, M. N. A., & Nursalam. 2025. "Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Model CIPP di TPA Masjid Nurul Jama'ah Taipa, Desa Majannang, Kabupaten Maros." *Cendikia Pendidikan Sindoro*, Vol.16. No. 10.
- Azzahra, L., & Irawan, D. 2023. "Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*Vol. 1. No. 1.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren *Kementerian Agama RI*. Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).
- Haryanti, S. E. 2022. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Idayanti, M., & Wicaksono, H. 2025. "Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4. No.2.
- Lubis, S. K., & Susanto, R. 2025. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui Penilaian Harian pada Anak Usia Dini." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.10. No.1.
- Maharani, S., & Izzati. 2020. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4. No.2.

- Maulana, F. 2023. "Analisis Implementasi Metode Qiraati untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemanggauan." *Skripsi. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen*.
- Mekarisce, A. A. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlin, Y., & Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol.2. No. 1*.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, E., & Nata, A. 2023. "Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Edukasi Islami, (1)*.
- Sumber Data Penelitian
- Hasil Wawancara dengan Ustadz Fahrudin, Pengajar TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo, 2025.
- Hasil Wawancara dengan Ustadz Chabibudin, Pengajar TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo 2025.
- Hasil Wawancara dengan Ustadz Wahidun, Pengajar TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo, 2025.
- Hasil Wawancara dengan Ustadz Rifa'i, Pengajar TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo, 2025.
- Hasil Observasi Pelaksanaan Program Evaluasi Harian Bacaan Al-Qur'an di TPQ Sabilil Huda Ngandam, Kejajar, Wonosobo, 2025.